

**PENGARUH PENERAPAN MODEL TUTOR SEBAYA
TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
MATEMATIKA DI KELAS V**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Rizka Amalia

NIM. 210209179

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL TUTOR SEBAYA
TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
MATEMATIKA DI KELAS V**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

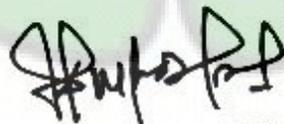
Oleh :

**Rizka Amalia
NIM. 210209179**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing



**Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL TUTOR SEBAYA TERHADAP
KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA DI
KELAS V**

SKRIPSI

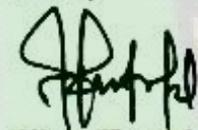
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqayah Skripsi
Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 24 April 2025 M
25 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

Sekretaris,



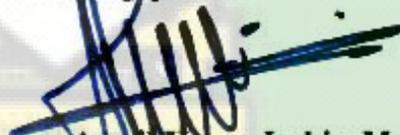
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd., M. Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji I,



Dr. Herawati, M. Pd
NIP. 198204042015032005

Penguji II,



Azmi Hasan Lubis, M. Pd
NIP. 199306242020121016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darrussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muliq, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Amalia

NIM : 210209179

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di Kelas V

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

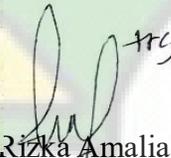
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 April 2025
ang menyatakan




Rizka Amalia
NIM. 210209179

ABSTRAK

Nama : Rizka Amalia
NIM : 210209179
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Pengaruh Penerapan Model Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di Kelas V
Tanggal Sidang : Kamis, 24 April 2025
Tebal Skripsi : 77
Pembimbing : Zikra Hayati, M. Pd
Kata Kunci : Model Tutor Sebaya, Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti, didapatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa masih tergolong rendah, dikarenakan proses penyelesaian yang rumit dan memiliki bentuk kalimat yang berbeda-beda. Soal cerita matematika menuntut pemahaman terhadap konteks dan penerjemah ke dalam bentuk matematika, sehingga sangat penting bagi siswa untuk memiliki seseorang yang mampu memberikan penjelasan secara sederhana. Model tutor sebaya merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan siswa dengan kemampuan tinggi untuk membantu temannya dalam memecahkan masalah, dengan memberikan penjelasan ulang kepada temannya menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan dekat dengan cara berpikir siswa. Adapun penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *pretest – posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V pada sekolah dasar berstatus negeri di kecamatan Darussalam dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas V di SD Negeri Ujong Kuta sebanyak 25 siswa dan siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Selamat sebanyak 7 siswa. Data dikumpulkan menggunakan tes berupa soal essay yang sesuai dengan indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t dengan jenis *Independent Sample t-test* menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan analisis data pada skor *post-test* siswa di dapatkan hasil nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,003, yang dimana nilai Sig (2-tailed) < 0,05. Dengan hasil tersebut terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a maka berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa model tutor sebaya berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas v Sekolah Dasar berstatus Negeri di kecamatan Darussalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah , segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dengan Rahmat dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan hasil usaha panjang penulis yang tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta, ibunda Masta Tambunan dan ayahanda Darwin Tarigan, yang senantiasa memberikan dan mengusahakan yang terbaik untuk penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai S-1. Dan akhirnya kerinduan bapak dan mamak untuk melihat anaknya memakai baju toga sudah terobati.
2. Kakak dan abang kandung, Dewi Tarigan, Rudi Tarigan dan Novri Tarigan, yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Abang M. Andrika, yang selalu memberikan dukungan baik secara mental maupun materil dan senantiasa mendengarkan segala keluh kesah penulis.
4. Sahabat penulis, Nurul Sinta Damayanti, Fadillah Azizah, Desi dan Nova Ramadhani, yang selalu bersedia untuk membantu penulis dalam proses menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2021 yang selalu saling membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, serta shalawat dan salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"PENGARUH PENERAPAN TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA DI KELAS V"**.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana PGMI pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini, saya hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga proposal skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Ucapan terima kasih ini peneliti tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar- Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan memberikan sarana dan prasarana untuk menggali ilmu di UIN Ar-Raniry
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih S. Ag., M. Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry

beserta Staf dan Para Dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

4. Ibu Zikra Hayati, S. Pd.I., M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, saran, motivasi serta dorongan yang diberikan.
5. Ibu Nida Jarmita, S. Pd. I., M. Pd., sebagai validator dosen ahli matematika.
6. Kepala sekolah, wali kelas V dan segenap guru SD Negeri Ujung Kuta yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian SD Negeri Ujung Kuta.
7. Kepala sekolah, wali kelas V dan segenap guru SD Negeri Tanjung Selamat yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian SD Negeri Tanjung Selamat .

Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Maka dari itu peneliti mengharapakan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Banda Aceh, 24 April 2025

Rizka Amalia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERTANYAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II : KAJIAN TEORI.....	7
A. Pembelajaran Matematika	7
1. Pengertian Pembelajaran Matematika	7
2. Tujuan Pembelajaran Matematika	8
B. Model Tutor Sebaya	9
1. Pengertian Model Tutor Sebaya	9
2. Tujuan Model Tutor Sebaya	11
3. Langkah-langkah Model Tutor Sebaya.....	11
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Tutor Sebaya.....	13
C. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita.....	14
1. Pengertian Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita.....	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	16

3. Langkah- Langkah Menyelesaikan Soal Cerita	16
D. Tinjauan Materi Perkalian Bilangan Desimal.....	17
2. Perkalian (Bilangan Desimal) × (Bilangan Desimal)	20
E. Hipotesis Penelitian.....	23
F. Kerangka Berpikir	24
BAB III : METODE PENELITIAN.....	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Instrumen Penelitian.....	27
1. Perangkat Pembelajaran	27
2. Lembar Hasil Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	29
1. Pengolahan Data Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika dengan MSI (<i>Method of Succesive Interval</i>)	29
2. Analisis Statistik Inferensial.....	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
3. Analisis Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	57
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	17
Tabel 3. 1	Desain Penelitian (<i>Nonequivalent control group design</i>).....	25
Tabel 3. 2	Penilaian Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika.....	27
Tabel 4. 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	41
Tabel 4. 2	Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Skor Pre-test pada Kelas Eksperimen Menggunakan MSI Prosedur Excel	42
Tabel 4. 3	Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Skor <i>Post-test</i> pada Kelas Eksperimen Menggunakan MSI Prosedur Excel	44
Tabel 4. 4	Skor Konversi Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen	46
Tabel 4. 5	Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Skor Pre-test pada Kelas Eksperimen Menggunakan MSI Prosedur Excel	47
Tabel 4. 6	Hasil Mengubah Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Skor Post-test pada Kelas Eksperimen Menggunakan MSI Prosedur Excel	49
Tabel 4. 7	Skor Konversi Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	51
Tabel 4. 8	Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i>	53
Tabel 4. 9	Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-test</i>	54
Tabel 4. 10	Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	55
Tabel 4. 11	Hasil Pengujian Hipotesis Pada Data Post-Test kelas Ekperimen dan kelas Kontrol.....	56
Tabel 4. 12	Hasil Uji Independent Sample t-test pada data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Modul Ajar, Bahan Ajar dan LKPD Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 : Modul Ajar Kelas Kontrol
- Lampiran 6 : Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 7 : LKPD yang sudah terisi oleh siswa
- Lampiran 8 : Lembar Jawaban Siswa
- Lampiran 9 : Lembar Validasi Modul Ajar
- Lampiran 10 : Lembar Validasi Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 11 : Data Mentah *Pre-test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 : Data Mentah *Post-test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 13 : Data Mentah *Pre-test* Kelas Kontrol
- Lampiran 14 : Data Mentah *Post-test* Kelas Kontrol
- Lampiran 15 : *Output* SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 16 : *Output* SPSS Uji Homogenitas *Pre-test*
- Lampiran 17 : *Output* SPSS Uji Homogenitas *Post-test*
- Lampiran 18 : *Output* SPSS Uji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang digunakan dalam kehidupan manusia, karena dengan pembelajaran matematika peserta didik dilatih agar dapat berpikir kritis, logis, sistematis, serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Banyak hal yang ditemukan dalam proses pembelajaran matematika setelah memahami konsep dan langkah-langkahnya. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada baik di tingkat sekolah dasar, menengah, maupun pendidikan sekolah tinggi. Hal ini ditegaskan dengan adanya pembuktian bahwa matapelajaran matematika adalah mata pelajaran yang harus diberikan pada setiap jenjang pendidikan yang dinyatakan dalam UU No. 23 Tahun 2003 pasal 31 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang mengatakan bahwa "Kurikulum pendidikan dasar dan atas harus mengandung pendidikan matematika".²

Maka dari itu pembelajaran matematika sangatlah dibutuhkan oleh anak sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan konsep matematika. Seperti, saat kita ingin melakukan transaksi jual beli maka untuk melakukannya kita harus menggunakan konsep matematika. Polya dalam jurnal Syahruda menyatakan bahwa, "Pemecahan masalah adalah usaha untuk menemukan jalan keluar dari suatu kesulitan atau dengan kata lain pemecahan masalah merupakan proses untuk mengatasi suatu persoalan". Permasalahan matematika yang

¹ Siska Andriani, "Evaluasi CSE-UCLA Pad Studi Proses Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol.6 2015, h.168.

² Dwi Nurmalasari, "Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Analitis Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung", *Aljabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2017, h. 5-6

berhubungan dengan kehidupan sehari-hari biasanya dituangkan dalam bentuk soal cerita.³ Raharjo dalam jurnal Syahruda menyatakan “Soal cerita matematika merupakan suatu soal yang berisi maupun memuat permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kalimat matematika”. Kalimat matematika yang dimaksud disini adalah kalimat yang mendukung pengertian matematis yang berisi bilangan, operasi hitung, dan relasi.⁴

Dalam menyelesaikan suatu soal matematika yang berbentuk cerita, siswa diharuskan untuk mempelajari cara-cara ataupun langkah-langkah dalam menjawab soal cerita yang diberikan agar hasil jawaban yang didapatkan benar. Langkah penyelesaian soal cerita berdasarkan prosedur Newman dalam jurnal Aprilia Afwika, dkk, yaitu : (1) Membaca (*Reading*), (2) Memahami (*Comprehension*), (3) Transformasi Masalah pada jurnal (*Transformation*), (4) Keterampilan Proses (*Process Skill*), (5) Penulisan Jawaban (*Encoding*).⁵

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Negeri Ujung Kuta pada tanggal 21 September 2024 s/d 24 September 2024, peneliti melakukan observasi yang dimana dari hasil observasi peneliti menemukan masalah adanya rasa kurang percaya diri pada siswa untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya, hal ini terlihat ketika siswa lebih memilih bertanya kepada teman di sampingnya dan bahkan ada yang diam saja, namun saat di berikan tugas mereka tidak dapat menyelesaikannya.

³ Syahruda, dkk, “Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDIT Al-Mumtaz Pontianak”, h.1

⁴ Syahruda, dkk, “Kemampuan Siswa ...”, h.1-2

⁵ Aprilia Afwika, Nida Jarmita, Zikra Hayati, “Analisis Penyelesaian Soal Cerita Matematika Berdasarkan Prosedur Newman Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa”, *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, Vol. 3, No. 1, 2023, h. 24

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru Matematika di kelas V SD Negeri Ujung Kuta, beliau mengatakan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah dalam menyelesaikan soal cerita Matematika karena, siswa tidak memahami soal dengan baik sehingga sulit bagi siswa untuk mentransformasi masalah pada soal. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa, mereka mengatakan bahwa soal cerita matematika sulit, karena mereka harus memahami maksud dari soal terlebih dahulu agar dapat melanjutkan ke perhitungannya. Mereka mengatakan dalam memahami maksud soal cerita inilah yang paling rumit, karena mereka harus mampu menelaah apa saja poin dalam soal cerita tersebut. Mereka juga mengatakan bahwa mereka sulit memahami soal cerita ini karena, yang dijelaskan guru berbeda dengan yang mereka kerjakan, terlebih setiap soal memiliki pola yang berbeda dan siswa enggan untuk bertanya kepada guru terlalu sering.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dikuatkan dengan adanya test awal yang diberikan pada tanggal 24 September 2024, yang dimana peneliti memberikan tes soal yang sesuai dengan indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita kepada siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Adapun hasil tes yang didapatkan adalah rata-rata skor siswa kelas V yaitu 29,76, dengan persentase indikator sebagai berikut : 19% pada indikator mampu membaca soal, 7% pada indikator memahami soal, 11% pada indikator mampu mentransformasi masalah, 8% pada keterampilan proses, dan 3% pada indikator menyajikan jawaban. Berdasarkan hasil tes tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dari kelima indikator, hanya satu indikator yang terpenuhi. Sehingga disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal cerita di kelas V SD Negeri Ujung Kuta masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan test di kelas V SD Negeri Ujung Kuta, permasalahan yang dihadapi siswa memerlukan sebuah model pembelajaran yang dimana siswa dapat dengan leluasa untuk berbagi hal dalam menyelesaikan masalah, model yang dapat digunakan adalah model tutor sebaya. Model Tutor sebaya yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan memperdaya

seorang atau beberapa orang murid yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu murid-murid tertentu yang mengalami kesulitan belajar. Bantuan yang diberikan oleh teman sebaya pada umumnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Hubungan antar murid terasa lebih dekat dibandingkan hubungan antar murid dengan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto dalam jurnal Rizky Pratama Idris yang dimana ia mengemukakan bahwa “Adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan yang lain karena tidak adanya rasa enggan atau malu untuk bertanya”.⁶

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di Kelas V”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model tutor sebaya berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di kelas V ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model tutor sebaya dalam kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di kelas V.

⁶ Rizky Pratama Idris, dkk, “Penerapan Pembelajaran Model Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X Tm-B Smk N 5 Surakarta.2016-2017”, *Seminar Nasional Pendidikan Vokasi ke 2, 2017*, h.356

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara umum, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu dalam pembelajaran matematika, terutama dalam hal melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.
- b. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan gambaran tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika di sekolah tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat membantu dan melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah matematika khususnya dalam menyelesaikan soal-soal cerita matematika.
- b. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan salah satu alternatif bagi guru untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika khususnya dalam menyelesaikan soal-soal cerita.
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, maka peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dan juga sebagai bahan rujukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah dalam judul skripsi ini maka peneliti perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut, antara lain :

1. Model Tutor Sebaya

Model Tutor Sebaya merupakan proses pembelajaran dengan membangun kemampuan siswa yang tinggi dalam suatu kelas untuk menularkan atau membantu kepada teman sebaya mereka yang kemampuannya rendah.⁷ Maka dalam penelitian ini siswa dibagi menjadi 4 kelompok belajar, yang dimana di dalam setiap kelompok terdapat dua siswa yang menjadi tutor sebaya dan bertanggung jawab untuk memberikan arahan kepada teman sekelompoknya.

2. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika.

Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan seorang individu dalam menemukan solusi dari masalah yang terdapat dalam soal cerita matematika berdasarkan langkah penyelesaian soal cerita berdasarkan Langkah-langkah Newman dalam jurnal Aprilia Afwika, dkk, yaitu : (1) Membaca (*Reading*), (2) Memahami (*Comprehension*), (3) Transformasi Masalah (*Transformation*), (4) Keterampilan Proses (*Process Skill*), (5) Penulisan Jawaban (*Encoding*).⁸

Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perkalian bilangan desimal yang disajikan dalam bentuk soal cerita dan siswa diarahkan untuk menyelesaikannya sesuai dengan Langkah-langkah Newman.

5

⁷ Syarif Bahri Djamarah dkk, “*Strategi Belajar Mengajar*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.

⁸ Aprilia Afwika, Nida Jarmita, Zikra Hayati, “Analisis Penyelesaian Soal Cerita Matematika Berdasarkan Prosedur Newman Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa”, *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, Vol. 3, No. 1, 2023, h. 24